

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Distribusi frekuensi sanitasi lingkungan yaitu kondisi tempat penampungan air sebanyak 31,8% kurang baik dan sebanyak 68,2% baik di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting tahun 2024,
2. Distribusi frekuensi sanitasi lingkungan yaitu pengelolaan sampah sebanyak 29,4% kurang baik dan sebanyak 70,6% baik di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting tahun 2024.
3. Distribusi frekuensi sanitasi lingkungan yaitu kondisi kamar sebanyak 30,2% kurang baik dan sebanyak 69,8% baik di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting tahun 2024.
4. Distribusi frekuensi sanitasi lingkungan yaitu penggunaan kawat kasa sebanyak 23,2% tidak menggunakan dan sebanyak 76,8% menggunakan di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting tahun 2024.
5. Distribusi frekuensi kejadian penyakit demam berdarah *dengue* sebanyak 15,1% yang pernah mengalami kejadian penyakit demam berdarah *Dengue* dan sebanyak 84,9% tidak mengalami di Wilayah Kerja Puskesmas Gisting tahun 2024.
6. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p\text{-value} < 0.05$), ada hubungan tempat penampungan air dengan kejadian penyakit demam berdarah *dengue* di Kerja Wilayah Puskesmas Gisting tahun 2024.

7. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p\text{-value} < 0.05$), ada hubungan pengelolaan sampah dengan kejadian penyakit demam berdarah *dengue* di Kerja Wilayah Puskesmas Gisting tahun 2024.
8. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p\text{-value} < 0.05$), ada hubungan kondisi kamar dengan kejadian penyakit demam berdarah *dengue* di Kerja Wilayah Puskesmas Gisting tahun 2024.
9. Hasil uji statistik menggunakan uji *Chi Square* diperoleh nilai *p-value* 0,000 ($p\text{-value} < 0.05$), ada hubungan penggunaan kawat kasa dengan kejadian penyakit demam berdarah *dengue* di Kerja Wilayah Puskesmas Gisting tahun 2024.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat di Kecamatan Gisting untuk menjaga sanitasi lingkungan rumah dengan menerapkan perilaku serta kebiasaan hidup sehat untuk pencegahan *dengue* yaitu dengan pemberantasan sarang nyamuk *dengue* pada variabel sanitasi lingkungan kondisi tempat penampungan air dengan melakukan pengurasan tempat penampungan air minimal seminggu sekali, menyediakan tutup pada tempat penampungan air, menutup rapat tempat penampungan air. Variabel sanitasi lingkungan pengelolaan sampah dengan melakukan pembuangan sampah minimal dua hari sekali, menyediakan tutup pada

tempat sampah, tidak. Variabel sanitasi lingkungan kondisi kamar dengan menghindari kebiasaan menggantung pakaian di dalam kamar sebaiknya pakaianpakaian yang tergantung di balik lemari atau di balik pintu dilipat dan disimpan dalam lemari karena nyamuk *Aedes aegypti* senang hinggap dan beristirahat di tempat-tempat gelap dan kain yang tergantung. Variabel sanitasi lingkungan penggunaan kawat kasa dengan memasang kawat kasa pada ventilasi dan jendela serta penggunaan kelambu maupun lotion anti nyamuk.

2. Bagi UPTD Puskesmas Gisting

Diharapkan pihak Puskesmas Gisting lebih memperhatikan lagi keadaan sanitasi lingkungan rumah warga yang meliputi tempat penampungan air, pengelolaan sampah, kondisi kamar dan penggunaan kawat kasa di masyarakat serta meningkatkan peran kader jumantik sehingga dapat menekan jumlah kasus *Dengue* di Kecamatan Gisting.

3. Bagi Pemerintah Tanggamus

Diharapkan bagi pemerintah setempat untuk mengupayakan memberikan penyuluhan kepada masyarakat terkait penanggulangan *Dengue* dengan menggunakan media penyuluhan berupa poster, pamflet maupun video animasi agar masyarakat di Kecamatan Gisting terpicu untuk memperbaiki sanitasi lingkungan rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini menjadi salah satu bahan acuan untuk pengembangan penelitian lebih lanjut dengan variabel berbeda dalam bidang kesehatan.